

LAMPIRAN



SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A. Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3081 /UN48.7.1/ TA.00.03/2025 27 Agustus 2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth.
Ketua Jurusan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah FBS Undiksha
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Kadek Devi Rahayu Maharani
NIM	: 2212011031
Jurusan	: Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2025/2026
Judul	: Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Sehari-Hari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi
NIP. 198104192006042002

Tembusan :

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Sub Bagian Pendidikan FBS



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

**DATA TRANSKRIP INTERAKSI SEHARI-HARI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

[00:01]

Yes, di sini.

[00:10]

Oke, itu aja ya. Terima kasih.

[00:31]

Apa aja yang ada?

[01:29]

Udah. Udah.

[01:44]

Enggak Perkara.

[02:22]

Iya.

[02:29]

Iya. Iya.

[02:44]

Jadi kita di rumah aja.

[03:00]

Lumayan jauh.

[04:00]

Iya, dulu ya.

[04:43]

Alat-alat Anak Anak-anak luar negeri juga.

[05:42]

Mau dijemput?

[07:26]

Tahu ndak tadi, pas aku lagi OTW ke kampus ada kejadian!

[09:26]

Wahh apa ituu

[09:39]

Mbak.

[09:46]

Oh, kita main itu.

[10:18]

Ini apa?



[10:38]

Salam sejahtera.

[11:28]

Dari duduk ya? Di duduk ya?

[11:34]

Iya. Di duduk dari bawah apa dari atas? Dari bawah ya? Sekali ya? Terus ya dari Dari atas tuh lihat satu dua tiga empat dari bawah.

[11:55]

Nah, itu dia.

[12:03]

Di sini tangan ya.

[12:38]

Ini yang di-print out itu gini yang meng-print ulang Ini yang di-print out itu gini yang meng-print ulang Kan ada beberapa? Iya iya iya.

[13:08]

Gede eh Ah, siap.

13:55]

Aku ada.

[14:13]

Sudah siap ya, kalau tidak ada pertanyaan bisa dimulai dari yang paling bawah. Omongan yang dibelanjakan.

[14:24]

Ya, kalau banyak teksnya enggak?

[14:54]

Ehh kelompok mu sudah selesai buat tugas Semantik?

[15:21]

Belum nokk

[15:44]

Lah kok belum, kelompok kalian lo besok sudah presentasi.

[16:10]

Enggkenang men, materinya sukeh san dicari!

[16:32]

Ehh binjep kumpul di gacoan yuk!

[17:02]

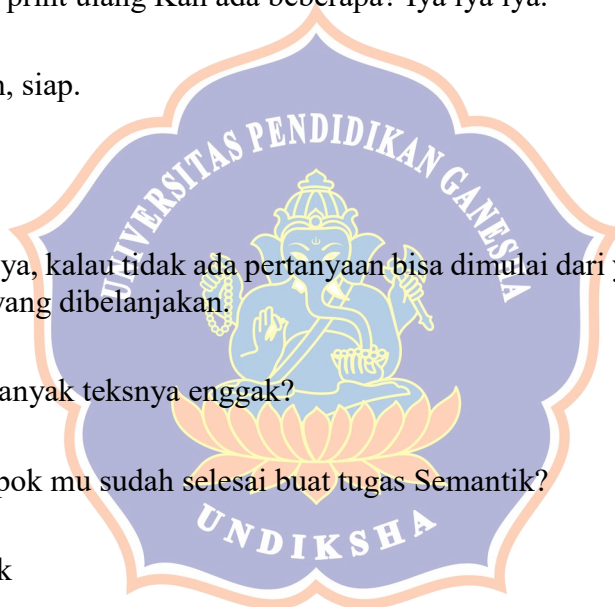
Oo gas den si.

[17:32]

Kalian ngomongin apa si? Cobak pakai bahasa Indonesia aku tidak paham.

[17:59]

Ohh maaf, tadi aku ngajakin kumpul di gacoan.



[18:26]

Ohhh gitu nae bilang bair aku paham

[18:50]

Yaaa maaf lupa aku nok

[19:29]

Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam Namo Budaya, salam kebajikan, salam harmoni.

[19:48]

Agar tambah di lahan kosong warga di Buleleng Temukan Mayat. Penemuan sosok mayat pria di lahan kosong mengajukan warga lingkungan Banyuning Barat, Kelurahan Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Mayat tersebut ditemukan pada Senin 22 September 2025.

[20:08]

Kepala seksi atau kasir rumah sakit Buleleng Ibu Suyono Galilea mengungkapkan bahwa korban diketahui bernama Komar Suela yang berumur 62 tahun seorang tukang yang tinggal di Jalan Pulau Komodo di lingkungan Banyuwangi Timur Kecamatan Buleleng.

[20:27]

Korban pertama kali ditemukan oleh seorang warga yang sedang membakar sampah di lahan kosong ujar saat dikonfirmasi pada Selasa 23 September 2025. Saat itu, saksi melihat tubuh korban dalam posisi terlentang di atas tumpukan daun kering di bawahnya. Penemuan mayat tersebut segera dilaporkan kepada aparat kepolisian.

[20:50]

petugas dari Polres Singaraja, Satreskrim Polres Buleleng dan Inafis Polres Buleleng langsung meluncur ke lokasi sekitar pukul 17.29. Berdasarkan keterangan keluarga, korban diketahui memiliki kebiasaan berjalan-jalan sekitar lokasi terpencil. Selain itu, korban juga memiliki riwayat penyakit epilepsi dan stroke.

[21:13]

Hasil pemeriksaan medis dari Puskesmas Buleleng 3 menunjukkan bahwa korban diperkirakan sudah meninggal dunia sekitar Tidak ditemukan adanya tanda-tanda kekerasan pada tubuh korban ujar Yohana. Setelah dilakukan pemeriksaan, jenazah korban dievakuasi ke kepolisian bersama keluarga menuju rumah duka di Tulungagung Banyuwangi Buleleng.

[21:39]

Dari fakta pemeriksaan, korban meninggal dunia karena faktor penyakit bukan karena tindak pidana kata Yohana menambahkan.

[22:00]

Om Swastiastu. Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Shalom, Namo Buddhaya, salam sejahtera untuk kita semua dan salam harmonis. Perkenalkan nama saya Adek Taryana Dewi dengan NIM 2412011067. 9 dengan nomor DPK 20. Terungkap bakteri Diang Kerok keracunan MBG di Bandung Barat.

[22:29]

Antara detiknews Senin 29 September 2025 7.01 Waktu Indonesia Barat. Sebanyak 1.333 orang lebih menjadi korban keracunan akibat makanan bergizi gratis atau MBG. di Kabupaten Bandung Barat. Ternyata keracunan ini disebabkan oleh bakteri.

[22:58]

Keracunan massal ini terjadi setelah para korban menyantar MBG di Kecamatan Cipongor, Kabupaten Bandung Barat hingga penghitungan Jumat 26 September 2025. Selain di Bandung Barat, sebanyak 657 orang mengalami gejala keracunan akibat mengkonsumsi MBG di Kecamatan Ngadong Muara, Kabupaten Garut. Para korban keracunan pun beberapa sempat dipulangkan.

[23:28]

Namun, ada pula korban yang datang kembali karena gejala meninggal. Jadi, semalam kami temukan korban pasien KLT keracunan yang datang lagi, padahal sebelumnya sudah dinyatakan meninggal. Kebetulan saya akan ikut menanganinya langsung. Jadi, saya juga hafal betul wajahnya.

[23:48]

Ujar PLT Kepala Dinas Kesehatan Bandung Barat, Lia N Sukandar di Lansir Detik Jabar Jumat 26 September 2025. Setelah melakukan penanganan medis, petugas kemudian melakukan anamnesa terhadap pasien tersebut tersebut.

[24:08]

Anamnesa atau pengumpulan informasi medis melalui wawancara dengan pasien mengemukakan fakta bahwa penyebab gejala ini karena keawaman pasien dan keluarga. Jadi, setelah kita tanya, mereka makan apa di rumah? Karena kan kita tidak tahu. Ternyata ada yang dikasih jeruk, terus makan ayam goreng. Nah, apakah itu beli atau masak sendiri? Kan kita enggak tahu.

[24:34]

Jadi, hal-hal itu yang membuat mereka bergejala lagi, kata Lia. Petugas di sana. Dia pun menginstruksikan semua petugas yang siaga di Puskesmas Gor Kecamatan Cipongor serta tempat penanganan dengan pasien KRP keracunan lainnya agar mengedukasi pasien dan keluarganya soal apa yang boleh dikonsumsi di rumah setelah dibenarkan kembali.

[25:01]

Sekian dari saya satu tentengan para masanti om santi santi santi om wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh shalom nama budaya salam sejahtera untuk kita semua dan salam harmoni.

[00:14]

Lain di Japri ya?

[00:26]

Japri 2 nanti bisa Iya. Terus yang di grup, ini apa? Di grup ada juga yang kayak gini? Ada ya? Si cantik sama si Oh, ini. Japri Japri gitu.

[00:57]

Oh, memang makan yang enak.

[01:06]

Zoom Orang banyak juga gitu apa kalau akalan mahasiswa ya males ya dari Bali ya. Males ya di sini Oh, di sini sendiri mau ngelawan.

[01:29]

Yang Kalau yang saya sehat, bilang sakit nanti kena sakit nanti. Ini ambil.

[01:51]

Tiba. Tidak. Eh, sumpah. Oh, kayaknya mereka kayaknya cahayang eh berkondina tuh. Oh, iya. Ih. Iya. Lupa Bang . Lupa Bang. Bagus Bang . Awas ya awas ya.

[02:21]

Ini loh lu ngeripot weh.

[02:27]

Enggak Ada?

[02:30]

Iyo, mau melali sebentar.

[02:45]

Eh. Dah wajar cepat.

[02:50]

Iyo, mau melali sebentar.

[02:54]

Hduhh ngantuk banget tadi di kelas, dosennya ngomongnya full *serius*.

[03:12]

Makanya aku sambil scroll *HP* biar tetap melek.

[03:44]

Gimana dik bette eee ni!

[04:13]

Kenapa kau?

[04:41]

Tidak tahu, panik saja karena tidak ngerti.

[05:05]

Ohh iya ada tugas lagi.

[05:20]

Wehh jangan nae pagi-pagi ngitungin tugas weh!

[05:50]

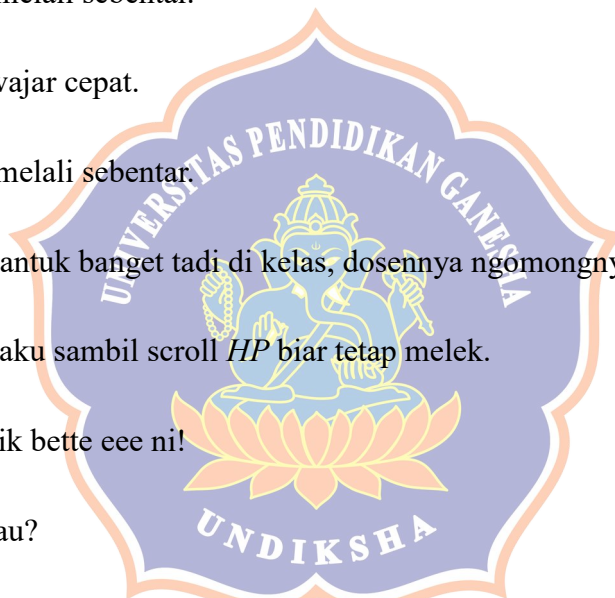
Ada tugas apa weh?

[06:17]

Ohh iya kau tidak kuliah kemarin, kemana aja?

[06:40]

Aku pulang, karena ada maturan di Sanggah.



LEMBAR OBSERVASI

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti juga menggunakan lembar observasi sebagai pedoman dalam penelitian. Lembar observasi ini telah disusun dengan tujuan agar mempermudah peneliti saat melakukan penelitian. Observasi dilaksanakan untuk membantu peneliti dalam mencatat terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode yang terjadi di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pada semester III, V, dan VII.

A. Identitas Observasi

- Nama Peneliti : Kadek Devi Rahayu Maharani
- Tanggal Observasi : 11 September 2025
- Tempat Observasi : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha
- Kegiatan yang diamati : Interaksi sehari-hari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

B. Tujuan Observasi

Untuk mengamati proses terjadinya alih kode dan campur kode dalam komunikasi informal antarmahasiswa di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

C. Aspek yang Diamati

No.	Aspek Observasi	Catatan
1	Bahasa utama yang digunakan.	Bahasa Indonesia menjadi bahasa utama dalam percakapan mahasiswa. Bahasa digunakan sebagai bahasa pengantar utama dalam interaksi sehari-hari.
2	Penyisipan bahasa yang sering muncul.	Bahasa daerah (misalnya bahasa Bali) dan bahasa Inggris.

		Penyisipan dalam bahasa Inggris biasanya berupa singkatan dan istilah populer di media sosial.
3	Situasi komunikasi.	Situasi informal, seperti percakapan antarteman di luar situasi perkuliahan.
4	Jenis alih kode yang sering muncul.	Alih kode ke dalam yaitu peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dalam satu percakapan. Biasanya terjadi karena penyesuaian dengan lawan tutur yang memiliki latar belakang bahasa yang sama.
5	Jenis campur kode yang sering muncul.	Campur kode ke luar (<i>outer code mixing</i>) adalah penyisipan unsur bahasa asing dalam tuturan bahasa Indonesia. Penggunaan istilah asing digunakan agar mempermudah komunikasi dan menciptakan keakraban

D. Kesimpulan Peneliti

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa bahasa utama yang digunakan dalam interaksi adalah bahasa Indonesia, namun terkadang disertai pengalihan dan penyisipan dalam bahasa daerah maupun dalam bahasa asing. Situasi komunikasi yang diamati oleh peneliti adalah pada situasi informal, sehingga penggunaan variasi bahasa terjadi secara alami. Jenis alih kode yang

paling sering muncul adalah alih kode ke dalam, yaitu peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah. Sedangkan jenis campur kode yang paling sering terjadi adalah campur kode ke luar, yaitu penyisipan unsur bahasa asing dalam percakapan dengan bahasa Indonesia.

E. Dokumentasi

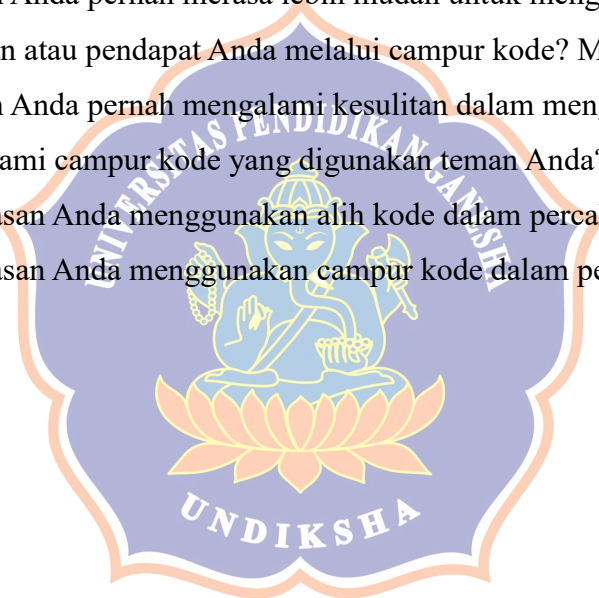


PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengalaman dan alasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di semester III, V, dan VII, dalam menggunakan alih kode dan campur kode dalam interaksi sehari-hari.

A. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Seberapa sering Anda mengalami atau menggunakan alih kode dan campur kode dalam percakapan sehari-hari?
2. Apakah Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan teman-teman menggunakan alih kode atau campur kode? Mengapa?
3. Apakah Anda pernah merasa lebih mudah untuk mengekspresikan perasaan atau pendapat Anda melalui campur kode? Mengapa demikian?
4. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam mengartikan atau memahami campur kode yang digunakan teman Anda?
5. Apa alasan Anda menggunakan alih kode dalam percakapan sehari-hari?
6. Apa alasan Anda menggunakan campur kode dalam percakapan sehari-hari?



INSTRUMEN PENELITIAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE

1. Tabel Korpus Data Ujaran Alih Kode pada Mahasiswa Semester III

No	Ujaran	Kode yang Digunakan	Alih Kode	
			Dalam	Luar
1	M1 : Ehh kelompok mu sudah selesai buat tugas Semantik? M2 : Belum nok M1 : Lah kok belum, kelompok kalian lo besok sudah presentasi. M2 : Enggkenang men, materinya sukeh san dicari!	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓	
2	M1: Ehh binjep kumpul di gacoan yuk! M2 : Oo gas den si. M3 : Kalian ngomongin apa si? Cobak pakai bahasa Indonesia aku tidak paham. M1 : Ohh maaf, tadi aku ngajakin kumpul di gacoan.	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓	
3	M1: Haduhh kok aku tidak ngerti ya? Yang dijelasin sama Bapaknya tadi M2 : Sama apa karena belum sarapan ya? M3 : Wehh mai mulih be mi, be seduk ti ne!	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓	
4	M1: Wehh sibuk gati ape gaeni? M2: Ini lagi, buat tugas mata kuliah besok, kau sudah buat? M1: Udahlah, sudah kemarin aku selesai.	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓	

2. Tabel Korpus Data Ujaran Alih Kode pada Mahasiswa Semester V

No	Ujaran	Kode yang Digunakan	Alih Kode	
			Dalam	Luar
1	M1: Siapa tahu, dia adalah <i>CEO</i> yang lagi nyamar M2 : Hahh, mana ada wehh M1 : <i>We dont Know?</i> M2 : Bak takonin tukang parkir e mu!	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓
2	M1: Wehh pengen nangis M2 : <i>Don't be sad ya</i> M1 : Huhuhu ehh, fotonya sudah kau posting?	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓
3	M1: Wee tugas kita ini aman kan? M2 : <i>So far</i> si aman ya. M1 : Seken-seken ne kan?	Bahasa Indonesia, bahas Bali, dan bahasa Inggris	✓	
4	M1: Ehh kau sudah kirim tugas tidak? M2 : Konden nu laptop ku nu eror nok! M1 : Yihh pakai laptop ku saja kalau gitu.	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓	
5	M1: Pasti tadi kau grogi ya pas presentasi? M2: Iya nok ketug gati bayune tuni. M1 : Ihh pantesan tangan mu gemeteran tadi.	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓	

3. Tabel Korpus Data Ujaran Alih Kode pada Mahasiswa Semester VII

No	Ujaran	Kode yang Digunakan	Alih Kode	
			Dalam	Luar
1	M1: Weee <i>guys</i> aku mau pindah kos, kalian ada saran tempat kah? M2 : Demen ajan bin pindah kost ne	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓	
2	M1: Ehh kok kau tau si? M2 : Men tdi ditu tepuk ye ngorahang kto	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓	
3	M1: Tunggu dulu ya, aku masih di kantin ni M2: Wehhh wai gati mai sini cepet jukan macet	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓	
4	M1: Kok kelas nya penuh semua ya? M2 : Ajaan aeng keweh ne ngalih kelas	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓	
5	M1: Kok klip kertas mu bisa hilang? Jatuh ndak? M2: Sing ngerti, engken kaden tetiba subhe hilang.	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓	

4. Tabel Korpus Data Ujaran Campur Kode pada Mahasiswa Semester III

No	Ujaran	Kode yang Digunakan	Campur Kode (✓)		
			D	L	C
1.	Tahu ndak tadi, pas aku lagi OTW ke kampus ada kejadian!	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	
2.	Ini yang di print out itu?	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	
3.	Yes , di sini.	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	
4.	Oke , itu aja ya. Terima kasih.	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	
5.	Iyo , mau melali sebentar.	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali		✓	
6.	Lain di japri ya.	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	✓		
7.	Ini loh lu nge record astaga.	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	
8.	Zoom orang banyak juga begitu!	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	
9.	Hduhh ngantuk banget tadi di kelas, dosennya ngomongnya full serius .	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	

10.	Makanya aku sambil scroll HP biar tetap melek.	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	
11.	Gimana dik bette eee ni!	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓		
12.	Aku pulang, karena ada maturan di Sanggah.	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓		
13.	Wehh jangan nae pagi-pagi ngitungin tugas weh!	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓		

5. Tabel Korpus Data Ujaran Campur Kode pada Mahasiswa Semester V

No	Ujaran	Kode yang Digunakan	Campur Kode (✓)		
			D	L	C
1.	Jangan nae gitu, kita harus ramah dengan semua tukang parkir.	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓		
2.	Siapa tahu, dia adalah CEO yang lagi nyamar.	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	
3.	Bak takonin tukang parkirnya sana.	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓		
4.	Weeh ujan nok aku sing ngbabe jas ujan	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓		

5.	Wehh info guys , bentar lagi teman kita mau jadi seleb .	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	
6.	Iya sudah bestie banget dia ma keluarga selebnya.	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	
7.	Huhuhu ehh, fotonya sudah kau posting ?	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	
8.	Wehh laper banget ni, sampe typo mulu aku ngomong dari tadi.	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	
9.	Waitt guys , masi nunggu info dari bapaknya	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	
10.	Halooww guys , tolong responsnya di group ya	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	
11.	Bak cingak tugas mu kek mana weh?	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali		✓	

6. Tabel Korpus Data Ujaran Campur Kode pada Mahasiswa Semester VII

No	Ujaran	Kode yang Digunakan	Campur Kode (✓)		
			D	L	C
1.	Berarti ga jadi di kumpul jani?	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓		
2.	We seken keee , bantuin ake cok .	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓		
3.	Pewara tu yang formal kan. Ne MC konden deh kayaknya.	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali	✓		
4.	Guys di read aja sama bapaknya.	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris		✓	
5.	Cepat ges biar ga peteng aku chat	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali			✓
6.	Wehhh lama banget mai sini cepet jukan macet.	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali			✓
7.	Sken” ne klo ga bisa ake bilang ga bisa	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali			✓
8.	Ya akhirnya sih, worth it lah .	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	✓		
9.	Kita nggak dapet finances .	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	✓		
10.	We khe kapan balik kampung?	Bahasa Indonesia dan bahasa Bali			✓
11.	Owalahh gitu toh tidak tahu aku.	Bahasa Indonesia dan bahasa Jawa			✓

12.	Sek-sek Bapak yang lagi satu tu yang mana nomernya?	Bahasa Indonesia dan bahasa Jawa			✓
-----	--	----------------------------------	--	--	---



HASIL WAWANCARA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Mahasiswa 1

1. Seberapa sering Anda mengalami atau menggunakan alih kode dan campur kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Hampir setiap hari orang yang hidup di lingkungan multilingual akan bersinggungan dengan alih kode maupun campur kode, meskipun tidak selalu disadari.

2. Apakah Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan teman-teman menggunakan alih kode atau campur kode? Mengapa?

Jawaban: Lebih nyaman dengan campur kode. Terasa lebih akrab dan santai.

3. Apakah Anda pernah merasa lebih mudah untuk mengekspresikan perasaan atau pendapat Anda melalui campur kode? Mengapa demikian?

Jawaban: Ya, karena orang (terutama yang hidup di lingkungan bilingual/multilingual) sering merasa lebih mudah mengekspresikan perasaan lewat campur kode. Alasannya: sebagian orang menggunakan campur kode sebagai bagian dari gaya komunikasi, agar terdengar lebih gaul.

4. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam mengartikan atau memahami campur kode yang digunakan teman Anda?

Jawaban: Ya, kesulitan seperti itu cukup sering dialami, apalagi kalau teman menggunakan bahasa atau istilah lain seperti bahasa daerah.

5. Apa alasan Anda menggunakan alih kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Saya menggunakan alih kode saat berbicara dengan orang yang berasal dari daerah yang sama dengan saya.

6. Apa alasan Anda menggunakan campur kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Saya menggunakan campur kode karena saya nyaman.

Mahasiswa 2

1. Seberapa sering Anda mengalami atau menggunakan alih kode dan campur kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Cukup sering

2. Apakah Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan teman-teman menggunakan alih kode atau campur kode? Mengapa?

Jawaban: Saya lebih nyaman menggunakan campur kode karena terasa lebih santai, ekspresif, dan akrab saat berkomunikasi dengan teman.

3. Apakah Anda pernah merasa lebih mudah untuk mengekspresikan perasaan atau pendapat Anda melalui campur kode? Mengapa demikian?

Jawaban: Ya, saya pernah merasa lebih mudah mengekspresikan perasaan lewat campur kode karena ada kata atau ungkapan dari bahasa lain yang lebih tepat menggambarkan maksud dan emosi saya.

4. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam mengartikan atau memahami campur kode yang digunakan teman Anda?

Jawaban: Ya, pernah, terutama ketika teman menggunakan istilah asing yang belum saya pahami, sehingga membuat saya harus menebak maksudnya atau meminta penjelasan.

5. Apa alasan Anda menggunakan alih kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Kadang saya menggunakan alih kode karena saya berbicara dengan teman saya.

6. Apa alasan Anda menggunakan campur kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Karena saya lebih nyaman menggunakan campur kode untuk mengekspresikan diri.

Mahasiswa 3

1. Seberapa sering Anda mengalami atau menggunakan alih kode dan campur kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Saya sering menggunakan alih kode dan campur kode dalam percakapan sehari-hari, terutama saat berpindah antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah atau bahasa Inggris.

2. Apakah Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan teman-teman menggunakan alih kode atau campur kode? Mengapa?

Jawaban: Saya merasa lebih nyaman menggunakan campur kode karena dapat mengekspresikan ide dan perasaan dengan lebih fleksibel dan natural.

3. Apakah Anda pernah merasa lebih mudah untuk mengekspresikan perasaan atau pendapat Anda melalui campur kode? Mengapa demikian?

Jawaban: Saya merasa lebih mudah mengekspresikan perasaan lewat campur kode karena kombinasi bahasa memungkinkan nuansa makna yang lebih tepat dan ekspresif.

4. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam mengartikan atau memahami campur kode yang digunakan teman Anda?

Jawaban: Saya pernah mengalami kesulitan memahami campur kode teman ketika mereka menggunakan istilah atau bahasa yang belum saya kuasai sepenuhnya.

5. Apa alasan Anda menggunakan alih kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Saya menggunakan alih kode saat berbicara dengan teman yang asalnya sama.

6. Apa alasan Anda menggunakan campur kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Saya menggunakan campur kode karena lebih nyaman mengungkapkan ide dan perasaan saya.

Mahasiswa 4

1. Seberapa sering Anda mengalami atau menggunakan alih kode dan campur kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Saya sering mengalami alih kode dan campur kode, terutama saat berbicara dengan teman-teman atau dalam situasi santai.

2. Apakah Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan teman-teman menggunakan alih kode atau campur kode? Mengapa?

Jawaban: Saya merasa lebih nyaman menggunakan campur kode karena itu menciptakan suasana yang lebih akrab dan santai, dan memungkinkan saya untuk mengekspresikan diri dengan lebih bebas.

3. Apakah Anda pernah merasa lebih mudah untuk mengekspresikan perasaan atau pendapat Anda melalui campur kode? Mengapa demikian?

Jawaban: Ya, saya merasa lebih mudah mengekspresikan perasaan melalui campur kode karena saya bisa menggunakan kata-kata dari bahasa lain yang lebih tepat untuk menggambarkan apa yang saya rasakan.

4. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam mengartikan atau memahami campur kode yang digunakan teman Anda?

Jawaban: Terkadang, saya mengalami kesulitan jika campur kode yang digunakan terlalu banyak atau mengandung istilah yang tidak saya kenal, terutama jika itu melibatkan bahasa asing.

5. Apa alasan Anda menggunakan alih kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Saya menggunakan alih kode berada dalam situasi santai bersama teman.

6. Apa alasan Anda menggunakan campur kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Saya menggunakan campur kode karena lebih nyaman saat berbicara dengan teman pada situasi santai.

Mahasiswa 5

1. Seberapa sering Anda mengalami atau menggunakan alih kode dan campur kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Alih kode: Tidak pernah.

Campur kode: Kadang-kadang (misalnya saat ngobrol santai, pakai istilah Inggris, atau sisipkan bahasa daerah).

2. Apakah Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan teman-teman menggunakan alih kode atau campur kode? Mengapa?

Jawaban: Saya lebih nyaman berkomunikasi dengan teman menggunakan campur kode, karena dalam suasana santai terasa lebih akrab, lebih mudah mengekspresikan maksud, dan kadang ada kata atau istilah dari bahasa lain yang lebih cocok digunakan. Sedangkan alih kode jarang atau bahkan tidak pernah saya lakukan.

3. Apakah Anda pernah merasa lebih mudah untuk mengekspresikan perasaan atau pendapat Anda melalui campur kode? Mengapa demikian?

Jawaban: Ya, saya merasa lebih mudah mengekspresikan perasaan atau pendapat melalui campur kode karena ada kata atau istilah dari bahasa lain yang lebih pas untuk menggambarkan maksud saya.

4. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam mengartikan atau memahami campur kode yang digunakan teman Anda?

Jawaban: Tidak, saya jarang mengalami kesulitan karena biasanya campur kode yang digunakan teman masih dalam bahasa yang umum saya pahami.

5. Apa alasan Anda menggunakan alih kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Saya tidak pernah menggunakan alih kode.

6. Apa alasan Anda menggunakan campur kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Saya menggunakan campur kode karena terkesan lebih santai dan kata dalam bahasa lain lebih tepat untuk menggambarkan maksud saya.

Mahasiswa 6

1. Seberapa sering Anda mengalami atau menggunakan alih kode dan campur kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Cukup sering. Pada beberapa situasi saya mencampur bahasa yang saya gunakan saat sedang mengobrol dengan teman biasanya pada situasi nonformal

2. Apakah Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan teman-teman menggunakan alih kode atau campur kode? Mengapa?

Jawaban: Saya lebih nyaman menggunakan campur kode. hal ini disebabkan saya adalah mahasiswa yang berasal dari luar pulau Bali dan setelah berkuliah beberapa tahun di sini saya mulai mencoba belajar bahasa Bali dan menggunakannya pada situasi tertentu. Saya tidak melakukan alih kode karena saya tidak menguasai bahasa daerah saya. Sejak kecil saya terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia meskipun demikian saya mengerti saat seseorang berbicara bahasa daerah saya, namun saya tidak percaya diri untuk berbicara menggunakan bahasa daerah saya karena trauma masa lalu.

3. Apakah Anda pernah merasa lebih mudah untuk mengekspresikan perasaan atau pendapat Anda melalui campur kode? Mengapa demikian?

Jawaban: Pernah. Dengan menggunakan campur kode saya merasa beberapa hal yang ingin saya sampaikan lebih mudah dipahami oleh mereka yang mendengarkan. Penggunaan campur kode dalam percakapan sehari-hari membantu saya untuk mempelajari Bahasa Bali.

4. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam mengartikan atau memahami campur kode yang digunakan teman Anda?

Jawaban: Pernah. Saat teman saya menggunakan campur kode dengan istilah yang asing sering kali saya merasa kesulitan. Bila dalam kondisi tersebut biasanya saya akan bertanya makna istilah tersebut agar bisa memahami perkataan mereka.

5. Apa alasan Anda menggunakan alih kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Saya tidak pernah menggunakan alih kode.

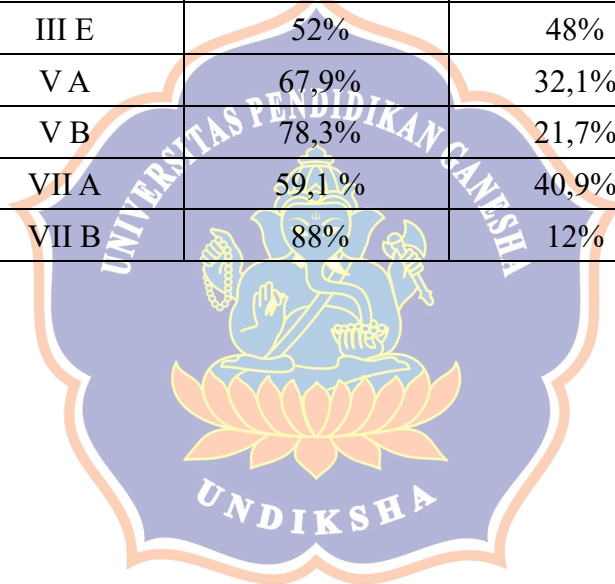
6. Apa alasan Anda menggunakan campur kode dalam percakapan sehari-hari?

Jawaban: Saya menggunakan campur kode karena lebih nyaman menggunakan campur kode, terutama karena saya adalah mahasiswa yang berasal dari luar Bali, dan saya mulai mencoba menggunakan campur kode dalam bahasa Bali pada situasi tertentu.



**PERSENTASE POPULASI MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

No.	Kelas	Bali (%)	Luar Bali (%)	Jumlah
1	III A	87,5%	12,5%	24
2	III B	79,2%	20,8%	24
3	III C	50%	50%	24
4	III D	65,2%	33,3%	24
5	III E	52%	48%	25
6	V A	67,9%	32,1%	28
7	V B	78,3%	21,7%	28
8	VII A	59,1 %	40,9%	22
9	VII B	88%	12%	25



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Kadek Devi Rahayu Maharani, lahir di Gobleg pada 17 Mei 2004.

Penulis merupakan putri bungsu dari pasangan Nyoman Rohdika dan Luh Ariani. Penulis memulai pendidikan pertama di TK Tunas Harapan dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 5

Gobleg dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri Satu Atap 1 Banjar dan lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Singaraja dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi dan kepanitiaan di HMJ BSID yang memberikan pengalaman dalam mengembangkan kemampuan kerja sama, tanggung jawab, komunikasi, serta kepemimpinan. Melalui berbagai kegiatan tersebut, penulis memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang mendukung proses pengembangan diri selama masa perkuliahan.